

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan jenis usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah dapat dilihat dari jumlah aset, omzet, dan jumlah tenaga kerja. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia salah satunya yaitu menjadi penopang utama ekonomi masyarakat karena mampu menjadi sektor yang dapat menyediakan lapangan kerja bagi orang banyak dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat daerah. Setiap usaha yang didirikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yaitu untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaannya. Dalam mencapai tujuannya setiap usaha pasti melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan keuntungan dengan meningkatkan penjualan dan menghemat biaya dalam proses produksi barang yang dihasilkan. Oleh karena itu, UMKM memerlukan perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produknya bertujuan agar perusahaan dapat mewujudkan barang yang berkualitas (Hamidah et al., 2022).

Harga Pokok Produksi adalah kumpulan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh suatu barang hingga siap dijual. Harga Pokok Produksi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, ditambah persediaan barang dalam proses awal dan dikurangi persediaan barang dalam proses akhir pada

periode tertentu. Harga pokok produksi menurut (Riwayadi, 2016) merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam proses pembuatan barang hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya ini mencakup bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman tentang penentuan harga pokok menjadi langkah penting dalam proses akuntansi biaya untuk menentukan strategi biaya dalam meningkatkan daya saing pasar serta mengoptimalkan proses produksi dan meningkatkan profitabilitas.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan industri, sebagai landasan berapa harga jual ditentukan. Biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik aspek ini perlu dihitung dengan teliti guna menentukan berapa besar biaya produksi setiap unit, yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam menetapkan harga jual produk agar dapat bersaing di pasaran. Dalam sistem akuntansi biaya, metode umum yang digunakan dalam menghitung harga pokok salah satunya yaitu sistem perhitungan berdasarkan metode *process costing*. Penetapan harga pokok produksi memungkinkan perusahaan menetapkan harga jual yang kompetitif dan menghindari kerugian serta langkah penting dalam proses akuntansi biaya, karena berpengaruh langsung terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Tujuan penting dari sistem perhitungan biaya manapun adalah untuk menentukan biaya dari barang yang dihasilkan oleh usaha tersebut (Wensen et al., 2016).

Menurut (Riwayadi, 2016) metode harga pokok proses atau *proces costing* dimana biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dibebankan ke pusat biaya. Metode yang umum digunakan untuk menangani persediaan barang dalam proses awal adalah metode harga pokok rata-rata (*average cost method*) dan metode masuk pertama, keluar pertama-MPKP (*first in, first out-FIFO*). Pada metode rata-rata barang jadi tidak dibedakan berdasarkan jumlah dari asalnya, apakah berasal dari persediaan barang dalam proses awal atau berasal dari produk masuk proses untuk periode sekarang dan biaya untuk masing-masing unsur biaya produksi yang dikeluarkan pada periode lalu digabung dengan biaya yang dikeluarkan pada periode sekarang. Sedangkan pada metode MPKP persediaan barang dalam proses awal diasumsikan diproses terlebih dahulu dan jika selesai, kemudian baru dapat memproses produk masuk proses periode sekarang. Oleh sebab itu, barang jadi terdiri atas produk yang berasal dari persediaan barang dalam proses awal serta produk baru diproses pada periode sekarang dan selesai pada periode yang sama. Masing-masing memiliki karakteristik aktivitas proses produksinya yang berlangsung secara terus menerus. Pada perusahaan industri yang proses produksinya bersifat terus menerus salah satunya yaitu pada Pabrik Tahu DR yang berada di Kota Padang.

Pabrik Tahu Dr merupakan salah satu perusahaan perseorangan yang berlokasi di Jl. Rimbo Tarok, Gn. Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat dan merupakan usaha yang bergerak dibidang industri tahu yang bahan utamanya adalah kedelai. Usaha semaksimal mungkin

mempertahankan kualitas dalam hal memproduksi produk dengan mengedepankan proses produksi yang higienis dan bahan baku kedelai pilihan, Pabrik Tahu Dr berhasil menarik perhatian konsumen sebagai tahu yang lembut, bergizi, dan tanpa bahan pengawet (Wensen et al., 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik kepada kinerja suatu usaha dengan menggunakan metode *proces costing* ke dalam tugas akhir yang berjudul **“PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE *PROCES COSTING* PADA USAHA PABRIK TAHU DR”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *proces costing* pada usaha Pabrik Tahu DR”

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Memahami bagaimana perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *proces costing* pada usaha Pabrik Tahu DR.

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

1. Bagi penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *proces costing* serta dapat

menerapkannya secara langsung dalam usaha Pabrik Tahu DR dan UMKM yang membutuhkannya.

## 2. Bagi Perusahaan

Sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan memberikan informasi biaya produksi yang akurat.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat untuk institusi pendidikan yaitu sebagai bahan bacaan dan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sama seperti penulis.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulius dalam penelitian ini terdiri dari :

#### **1. Observasi (*Observation*)**

Pengertian Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek di lapangan untuk mengetahui aktivitas yang sedang berlangsung, baik dalam situasi sebenarnya maupun yang telah direncanakan.

Dari penjelasan diatas mengenai teknik observasi, penulis menyimpulkan bahwa metode ini sangat sesuai untuk mengamati proses produksi dalam usaha Pabrik Tahu DR ini.

#### **2. Wawancara (*Interview*)**

Defenisi wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber atau responden yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, wawancara dilakukan dengan pemilik usaha Pabrik Tahu DR pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh penulis adalah seputar transaksi harian serta bagaimana proses produksi tahu di Pabrik Tahu DR tersebut.

### **3. Dokumentasi (*Documentation*)**

Pengertian dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode untuk memperoleh data dengan mengumpulkan arsip, dokumen tertulis, dan catatan-catatan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, yang didefenisikan dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti penulis di Pabrik Tahu DR.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, Perumusan Masalah, Metode Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **Bab II : Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang membahas tentang kajian teori yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung dalam memecahkan masalah perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *proces costing*.

### **Bab III Gambaran Umum dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah perusahaan, kondisi umum perusahaan saat ini, serta di bagian pembahasan berisikan tentang deskripsi penelitian tentang analisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *proces costing*.

### **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan permasalahan yang sudah di bahas serta saran-saran bagi perusahaan yang bersifat membangun tentang perhitungan harga pokok produksi sebagai sistem pencatatan biaya yang tepat dan terintegrasi, menentukan harga penjualan yang sebanding dengan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing di pasar.